

Sosiologi Pembangunan: Partisipasi dan Perubahan Sosial Masyarakat

The Sociology of Development: Community Participation and Social Change

Viola Febritiyasya, Wila Armanda, Ibnu Fajri, Akdila Bulanov

Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

ARTICLE INFO

Riwayat artikel:

Received 23 April 2026

Revised 25 April 2026

Accepted 30 April 2026

Available online 09 May 2026

Keywords

Sociology of development, Participatory development, Social change, Community Participation.

Keywords:

Sosiologi Pembangunan, Pembangunan Partisipatif, Perubahan Sosial, Partisipatif Masyarakat.



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

ABSTRACT

This article discusses sociological development, participatory development, and the relationship between development and social change in community life. The purpose of this research is to understand the development process and its impact on social, cultural, and lifestyle changes. The method used in this research is a qualitative descriptive approach through a literature review, collecting data from various sources such as books and scientific journals. The results show that development does not only focus on economic growth but also influences changes in values, norms, behavior, and social structures. Furthermore, community participation is a crucial factor in the success of development because communities play a direct role in the planning, implementation, and monitoring of development. Development also drives social change towards a more modern and prosperous society. Thus, sociological development plays a crucial role in understanding the relationship between development and social change so that development can proceed fairly, equitably, and improve community welfare.

ABSTRAK

Artikel ini membahas tentang sosiologi pembangunan, pembangunan partisipatif, serta hubungan pembangunan dengan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. tujuan penelitian ini adalah untuk

memahami proses pembangunan dan dampaknya terhadap perubahan sosial, budaya, serta pola kehidupan masyarakat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif melalui studi kepustakaan dengan mengumpulkan data dari berbagai sumber seperti buku dan jurnal ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memengaruhi perubahan nilai, norma, perilaku, dan struktur sosial masyarakat. selain itu, partisipasi masyarakat menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembangunan karena masyarakat berperan langsung dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan. Pembangunan juga mendorong terjadinya perubahan sosial menuju kehidupan masyarakat yang lebih modern dan sejahtera. Dengan demikian, Sosiologi pembangunan memiliki peran penting dalam memahami hubungan antara pembangunan dan perubahan sosial agar pembangunan dapat berjalan secara adil, merata, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat

PENDAHULUAN

Pembangunan merupakan suatu proses perubahan yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dalam berbagai seperti pendidikan, kesehatan, sosial, dan budaya. dalam pelaksanaannya, pembangunan tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi semata, tetapi juga berkaitan erat dengan perubahan sosial yang terjadi dimasyarakat. Setiap proses pembangunan akan membawa pengaruh terhadap pola kehidupan masyarakat, baik dari segi nilai, norma, perilaku, maupun struktur sosial. Sosiologi pembangunan menjadi istilah yang dianggap memiliki arahan dan memiliki rencana terhadap kebijakan kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, Pembangunan dan perubahan sosial merupakan dua hal yang saling berkaitan dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera. Sosiologi pembanguana juga berusaha untuk menjelaskan berbagai dampak positif maupun negatif dari pembangunan terhadap sosial budaya masyarakat. (Sunarso, Budi;, 2023)

Dalam proses pembangunan partisipasi masyarakat menjadi faktor yang sangat penting. pembangunan partisipatif menempatkan masyarakat sebagai subjek utama pembangunan dengan melibatkan mereka dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan evaluasi. pendekatan ini berangkat dari asumsi bahwa masyarakat bukanlah objek pembangunan, melainkan subjek yang memiliki pengetahuan lokal, potensi, dan kepentingan yang harus dihargai dan diakomodasi. Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan melalui tenaga, pikiran, gotong royong, maupun bentuk dukungan lainnya. Dengan adanya partisipasi masyarakat, pembangunan akan lebih mencapai tujuan karena masyarakat ikut terlibat langsung dan merasakan manfaat dari pembangunan tersebut. (Tohari, Amin, 2025)

Pembangunan juga membawa dampak terhadap terjadinya perubahan sosial dalam masyarakat. Perubahan sosial diartikan sebagai suatu variasi dari cara-cara yang telah diterima, baik karena perubahan-perubahan kondisi geografis, kebudayaan material, komposisi penduduk, ideology, maupun karena adanya difusi atau penemuan-penemuan baru dalam masyarakat tersebut. Perubahan sosial dapat terlihat dari pola pikir masyarakat yang semakin modern, perkembangan teknologi, perubahan hubungan sosial, serta perubahan nilai dan norma dalam kehidupan masyarakat. (An'Amta, Dimas Asto Aji, 2022)

Berdasarkan uraian tersebut, artikel ini bertujuan untuk memahami konsep sosiologi pembangunan, partisipasi masyarakat dalam pembangunan, serta hubungan pembangunan dengan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Selain itu, artikel ini juga bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pembangunan dapat memengaruhi pola kehidupan masyarakat serta pentingnya partisipasi masyarakat dalam mendukung keberhasilan pembangunan, guna menciptakan kesejahteraan sosial yang lebih baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan (*library research*). Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan memahami konsep sosiologi pembangunan, pembangunan partisipatif, serta pembangunan dan perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, artikel, dan berbagai referensi lain yang relevan dengan topik pembahasan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan cara membaca, mencatat, serta mengkaji berbagai literatur yang berkaitan dengan penelitian. Data yang diperoleh kemudian dianalisis secara deskriptif untuk memberikan gambaran mengenai proses pembangunan, partisipasi masyarakat, serta pengaruh pembangunan terhadap perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengantar Sosiologi Pembangunan

Sosiologi pembangunan adalah cabang ilmu sosiologi yang mempelajari proses pembangunan dalam masyarakat serta dampaknya terhadap kehidupan sosial. ilmu ini membahas bagaimana pembangunan dapat membawa perubahan sosial, ekonomi, budaya, dan pola hidup masyarakat. Sosiologi pembangunan bertujuan untuk memahami hubungan antara pembangunan masyarakat agar proses pembangunan dapat berjalan secara adil, merata, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sosiologi juga memberikan perspektif tentang respons masyarakat terhadap perubahan ia mengkaji bagaimana norma, nilai, dan budaya lokal berinteraksi dengan proyek-proyek pembangunan. Alejandro Portes menekankan bahwa sosiologi pembangunan berperan dalam mengungkap dinamika internal masyarakat yang tidak terlihat dalam analisis ekonomi konvensional. Dalam kajian lanjutan bersama A. Douglas Kincaid,

Menurut mereka studi sosiologi pembangunan harus mampu menjembatani antara teori dan praktik, serta antara makrostruktur dan pengalaman mikro masyarakat. Sosiologi pembangunan mampu untuk mengungkap lapisan-lapisan sosial yang tersembunyi dibalik angka-angka ekonomi ia membantu memahami mengapa pembangunan biasa gagal meski secara statistik berhasil, dan bagaimana masyarakat merespons, menolak, atau mengadaptasi perubahan yang datang dari luar (Fauzi; Zulkarnaen, Teuku, 2026)

Pendekatan sosiologi pembanguna menekankan aspirasi masyarakat melalui dinamika sosial , struktur sosial, nilai lokal, dan peran aktor dalam mempengaruhi hasil pembangunan, seperti produktivitas, efisiensi, dan partisipasi. (Asnani; Sinaga, Angelia Sabina, 2025)

Sosiologi Pembangunan membawa dampak pada lahirnya dimensi-mensi baru dalam konsep pembangunan. Webster menyebutkan lima dimensi yang perlu diungkap dalam sosiologi pembangunan, antara lain:

1. Posisi Negara miskin dalam hubungan sosial dan ekonominya dengan Negara-negara lain.
2. Ciri khas atau karakter dari suatu masyarakat yang memengaruhi pembangunan.
3. hubungan antara proses budaya dan ekonomi yang memengaruhi pembangunan.
4. aspek sejarah dalam proses pembangunan atau perubahan sosial yang terjadi
5. penerapan berbagai teori perubahan sosial memengaruhi kebijakan pembangunan nasional pada Negara-negara berkembang.

Sosiologi pembangunan juga menimbulkan hubungan interaksi pada masyarakat dan interaksi tersebut menimbulkan adanya gotong royong. aktifitas gotong royong dalam berbagai dimensi memberikan implikasi semangat dan nilai (value) untuk saling saling memberikan jaminan atas hak dan kelangsungan hidup antar sesama warga masyarakat yang masih melekat cukup kuat. (Jamaludin, 2016)

Pembangunan Partisipatif

Pembangunan Partisipatif adalah pembangunan yang bertumpu kepada masyarakat dengan melibatkan sebesar peran masyarakat mulai dari perencanaan, pelaksanaan, pembiayaan, hingga monitoring dan perkembangannya dalam pelaksanaan pembangunan partisipatif tidak mengedepankan peran pemerintah desa dalam mengembangkan partisipasi masyarakat, tetapi juga dituntut peran aktif dari lembaga pemberdayaan masyarakat yang ada di desa. Menurut Beratha I Nyoman mengemukakan bahwa wujud dari peran serta masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan dapat berupa peran serta dalam bentuk tenaga, barang, atau material. Sedangkan Ibnu Syamsi mengidentifikasi ukuran-ukuran peran serta masyarakat dalam pelaksanaan sebagai berikut:

1. Wujud Sumbangan yang di berikan masyarakat terhadap setiap pembangunan yang direncanakan.
2. aktivitas lain dari masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan: gotong royong dan kerja bakti.
3. usaha-usaha masyarakat terhadap pembangunan yang ada. (Mustanir, Ahmad ; Ibrahim, Monalisa; Rusdi, Muhammad; Jabbareng, Madeali, 2022)

Partisipasi Masyarakat merupakan sebagai bagian dalam kegiatan bersama, sedangkan menurut Murbiyarto mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu berhasilnya setiap program sesuai kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan diri. (Abidin, Dindin, 2023)

Partisipasi masyarakat menjadi tolak ukur keberhasilan suatu program, tingginya partisipasi masyarakat maka program atau kebijakan akan mendekati keberhasilan dan sasaran program dapat menjangkau seluruh masyarakat. Partisipasi masyarakat sangatlah menjadi prioritas utama dalam kegiatan musyawarah karena masyarakat yang menjadi subjek

pembangunan artinya masyarakat akan terlibat langsung serta merasakan dari kebijakan dan kegiatan pembangunan. (Kamaruddin; Kamal, Afina Aurelly; Adekayanti, Putri Kusma; 2024)

Perencanaan Partisipatif merupakan suatu paradigma alternative yang melibatkan berbagai kelompok dalam melakukan proses pengambilan keputusan publik. Tujuan dari perencanaan partisipatif yaitu untuk menginformasikan kepada masyarakat tentang agenda kegiatan yang direncanakan serta melakukan kerja sama dengan masyarakat untuk berbagi pengetahuan dan gagasan dalam masyarakat. Pembangunan partisipatif merupakan pembangunan yang dilakukan dengan mengoptimalkan fungsi-fungsi, pembangunan yang berbentuk transparansi, konsistensi, pembangunan yang berorientasi pada peningkatan yaitu kemandirian, kredibilitas, kemitraan dan keunggulan (Ikmal, Novita Maulida; Prawesti, Beta Ayu; R, Dimas Ayu; Fajry, Mali; 2021)

Pembangunan dan Perubahan Sosial

Hakikat Pembangunan ialah suatu proses yang disengaja dan terarah guna mencapai peningkatan kualitas hidup masyarakat secara holistik. Perubahan sosial merujuk pada modifikasi signifikan terhadap struktur sosial, pola perilaku, nilai dan norma yang berlaku di suatu masyarakat, berlari dari satu kondisi tertentu menuju kondisi berbeda. Fenomena tersebut bias mencakup semua aspek kehidupan masyarakat, mulai dari cara berpikir yang semakin rasional, orientasi ekonomi lebih komersial, hingga tata cara kerja yang di tandai oleh spesialisasi kian tajam. Menurut Farley, perubahan sosial merupakan pergeseran pola perilaku, hubungan sosial, lembaga, dan struktur sosial yang berlangsung dalam kurun waktu tertentu. (Hotman, Fritz ; Damanik; , Hardiyanti; Sudarwati, Lina ; Sudiar, Sonny; 2026)

Dalam prosesnya perubahan sosial dapat diketahui dengan ciri-ciri tertentu yaitu:

1. tidak ada masyarakat berhenti perkembangannya, karna setiap masyarakat akan mengalami perubahan baik secara cepat maupun lambat
2. perubahan terjadi pada lembaga kemasyarakatan tertentu, dan diikuti oleh perubahan-perubahan pada lembaga sosial lainnya.
3. perubahan yang cepat biasanya diikuti dengan disorganisasi yang bersifat sementara.
4. Perubahan tidak dapat di batasi hanya pada bidang kebendaan atau spiritual saja, karena kedua bidang itu mempunyai kaitan timbal balik. (Hatu & Hatu, 2022)

Perubahan sosial merupakan perubahan yang terjadi di masyarakat mengenai nilai-nilai sosial, norma-norma, dan berbagai pola dalam kehidupan manusia. Perubahan sosial sebenarnya lebih mengacu pada perubahan dalam proses tatanan sosial dalam masyarakat. Hal ini mencakup perubahan lingkungan, lembaga, perilaku dan juga hubungan sosial. Selain itu perubahan sosial dapat merujuk pada gagasan kemajuan sosial sebagai evolusi sosial dan budaya. Pembangunan perubahan sosial berkaitan dengan dalam kehidupan masyarakat . Pembangunan merupakan usaha yang dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, baik dalam bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan maupun sosial. Sementara itu, perubahan sosial adalah perubahan yang terjadi dalam pola kehidupan masyarakat seperti nilai, norma, perilaku, dan struktur sosial. adanya pembangunan biasanya mendorong terjadinya perubahan sosial, misalnya perkembangan teknologi dan pendidikan yang membuat pola masyarakat menjadi lebih modern. Pembangunan dan perubahan sosial dipahami sebagai proses perubahan yang bertujuan menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih baik. (Kustiawan, Winda; Lubis, Chaerona Artha; Aini, Khafita; Syahputra, Muhammad Susanto; Limbong, Manaor; Afriansyah, Syahrul; 2023)

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Sosiologi pembangunan merupakan cabang ilmu sosiologi yang mempelajari proses pembangunan serta dampaknya terhadap kehidupan sosial masyarakat. Pembangunan tidak hanya berfokus pada peningkatan ekonomi, tetapi juga berkaitan dengan perubahan sosial, budaya, nilai, norma, dan pola kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, pembangunan memerlukan partisipasi masyarakat agar tujuan pembangunan dapat tercapai secara efektif dan merata. Partisipasi masyarakat dapat diwujudkan melalui keterlibatan dalam perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan. Selain itu, pembangunan juga mendorong terjadinya perubahan sosial, seperti perubahan pola pikir, perkembangan teknologi, serta perubahan hubungan sosial dalam masyarakat. Dengan demikian, pembangunan dan perubahan sosial memiliki hubungan yang saling berkaitan dalam menciptakan kehidupan masyarakat yang lebih maju dan sejahtera.

Oleh karena itu, disarankan agar pembangunan hendaknya dilakukan dengan memperhatikan kondisi sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat agar hasil pembangunan dapat dirasakan secara merata. Pemerintah dan masyarakat perlu bekerja sama dalam meningkatkan partisipasi masyarakat pada setiap proses pembangunan sehingga program yang dijalankan dapat berjalan lebih efektif. Selain itu, masyarakat juga diharapkan mampu menyesuaikan diri terhadap perubahan sosial yang terjadi akibat pembangunan dengan tetap menjaga nilai-nilai sosial dan budaya yang positif dalam kehidupan bermasyarakat.

REFERENSI

- Abidin, Dindin. (2023). *Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan*. Jawa Tengah: Eureka Media Aksara.
- An'Amta, Dimas Asto Aji. (2022). *Perubahan Sosial*. Depok: Komojoyo Press.
- Asnani, dan Angelia Sabina Sinaga. (2025). "Dukungan Pembangunan Daerah Melalui Rencana Detail Tata Ruang Kecamatan Teluk Pandan, Kabupaten Pesawaran: Perspektif Sosiologi Pembangunan." *Ilmiah Kajian Ilmu Sosial dan Budaya*.
- Fauzi, dan Teuku Zulkarnaen. (2026). *Sosiologi Pembangunan: Teori dan Konsep*. Yogyakarta: KBM Indonesia.
- Hatu, R. A., dan D. R. Hatu. (2022). *Sosiologi Pembangunan (Suatu Tinjauan Perspektif Teori dan Empirik)*. Makassar: CV Mitra Ilmu.
- Hotman, Fritz, Hardiyanti Damanik, Lina Sudarwati, dan Sonny Sudiar. (2026). *Sosiologi Pembangunan, Teori, Konsep, Transformasi dan Realitas Sosial Pembangunan Nasional*. Yogyakarta: PT Star Digital Publishing.
- Ikmal, Novita Maulida, Beta Ayu Prawesti, Dimas Ayu R., dan Mali Fajry. (2021). "Perencanaan Pembangunan Berbasis Partisipatif dalam Penerapan E-Musrenbang." *Kebijakan dan Manajemen Publik*.
- Jamaludin, A. N. (2016). *Sosiologi Pembangunan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Kamaruddin, Afina Aurelly Kamal, dan Putri Kusma Adekayanti. (2024). "Implementasi Perencanaan Pembangunan Partisipatif melalui Musrenbangdes sebagai Perwujudan Demokratisasi di Tingkat Desa." *Ekonomi & Bisnis*.
- Kustiawan, Winda, Chaerona Artha Lubis, Khafita Aini, Muhammad Susanto Syahputra, Manaor Limbong, dan Syahrul Afriansyah. (2023). "Analisis Penyebab Pembangunan Sosial dan Perubahan Sosial." *Journal of Social Science Research*.
- Mustanir, Ahmad, Monalisa Ibrahim, Muhammad Rusdi, dan Madeali Jabbareng. (2022). *Pembangunan Partisipatif dan Pemberdayaan Masyarakat: Implementasi Penataan Lembaga Kemasyarakatan di Desa Jawa Timur*: Qiara Media.

Sunarso, Budi. (2023). Sosiologi Pembangunan Desa. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.

Tohari, Amin. (2025). Sosiologi Pembangunan Pedesaan. Bekasi Utara: Penerbit Naga Pustaka.